

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU UJARAN KEBENCIAN
MELALUI MEDIA SOSIAL DI KABUPATEN BULELENG (STUDI
KASUS PERKARA NOMOR 95/PID.SUS/2020/PN.SGR)**

Oleh

Dian Novita Sari, NIM. 1714101034

Program Studi Ilmu Hukum

Absrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa Penegakan Hukum terhadap pelaku ujaran kebencian melalui media sosial di Kabupaten Buleleng, serta (2) mengetahui dan menganalisa apa yang menjadi kendala dalam proses Penegakan Hukum terhadap pelaku ujaran kebencian melalui media sosial di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dan penentuan obyeknya dengan *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penegakan hukum terhadap pelaku ujaran kebencian melalui media sosial di Kabupaten Buleleng dalam perkara No. 95/Pid.Sus/2020/PN.Sgr yang dijatuhi hukuman pidana penjara 1 tahun namun mendapatkan pembebasan karena adanya program asimilasi dari pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 sudah dilaksanakan dengan baik tanpa memandang status pelaku yang merupakan seorang yang berkedudukan sebagai advokat, proses penegakan hukumnya berjalan sebagaimana mestinya serta tidak ada perlakuan khusus bagi orang tersebut. Serta, (2) Kendala yang dialami dalam proses penegakan hukum terhadap pelaku ujaran kebencian dalam perkara No. 95/Pid.Sus/2020/PN.Sgr dalam hal pembuktiannya karena selama ini proses pembuktian dalam setiap perkara pidana berbeda-beda sehingga dalam hal ini dilakukan di sosial media yang dimana hal tersebut dapat dihapus dari digital sehingga kesulitan membutuhkan ketelitian dan juga konten dalam sosial media rentan diedit sehingga membutuhkan kehati-hatian dalam hal pembuktian.

Kata Kunci : Ujaran Kebencian, Media Sosial, Penegakan Hukum

**LAW ENFORCEMENT AGAINST PERFORMERS OF HATE
SPEAKING THROUGH SOCIAL MEDIA IN BULELENG REGENCY
(CASE STUDY NUMBER 95/PID.SUS/2020/PN.SGR)**

By

Dian Novita Sari, NIM. 1714101034
Law Departement

Abstract

This study aims to (1) find out and analyze Law Enforcement against perpetrators of hate speech through social media in Buleleng Regency, and (2) find out and analyze what are the obstacles in the Law Enforcement process against perpetrators of hate speech through social media in Buleleng Regency. The type of research used in this research is empirical legal research. The location of the research was carried out in Buleleng Regency. Data collection techniques using document study techniques, observation and interviews. The sampling technique used is non-probability sampling and the object is determined by purposive sampling. Qualitative data processing and analysis techniques. The results of the study show that (1) Law enforcement against perpetrators of hate speech through social media in Buleleng Regency in case no. 95/Pid.Sus/2020/PN.Sgr who was sentenced to 1 year in prison but was released because of the government's assimilation program in order to break the chain of spread of the COVID-19 virus has been carried out properly regardless of the status of the perpetrator who is a resident as an advocate, the law enforcement process runs as it should and there is no special treatment for that person. And, (2) the obstacles experienced in the law enforcement process against the perpetrators of hate speech in case No. 95/Pid.Sus/2020/PN.Sgr in terms of proof because so far the process of proof in each criminal case is different so that in this case it is done on social media where it can be deleted from digital so that difficulties require accuracy and also content in social media is vulnerable to editing so it requires caution in terms of proof.

Keyword : Hate Speech, Social Media, Law Enforcement